

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Model Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan. Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional seperti yang diungkapkan oleh Wiriaatmadja (dalam Hanifah, 2014, hlm. 12) yang menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk sebuah inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek. Jadi, penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya dengan cara merefleksi diri dan merefleksi kegiatan pembelajaran dalam upaya pemecahan masalah sehingga adanya berbagai alternatif tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran, serta kinerja dan kualitas mengajar guru. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan subjek yang diteliti adalah siswa.

Karakteristik PTK menurut Kunandar (2012, hlm. 56) diantaranya 1) *on the job oriented* yaitu masalah yang muncul berasal dari kelas guru yang mengajar, 2) *improvement oriented* yaitu memperbaiki kegiatan belajar mengajar, 3) *problem solving oriented* yaitu pemecahan masalah, 4) *action oriented* yaitu adanya tindakan, 5) *cylic* yaitu bersiklus, 6) pengkajian terhadap dampak tindakan, 7) *specifics contextual*, 8) *participatory collaborative* yaitu adanya pihak yang membantu, 9) *evaluated and reflective*.

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehingga dalam PTK memiliki tiga konsep utama yaitu adanya masalah yang datang dari prakarsa guru, permasalahan dapat dipecahkan oleh guru itu sendiri, adanya tujuan dan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan suatu kegiatan, dan berbentuk siklus.

Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus model Kemmis dan McTaggart. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian ini adalah perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi dan menjawab pertanyaan yang mungkin terjadi. Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut (Kunandar, 2012, hlm. 34).

1. Rencana (Planning)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum. Dari sini peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang ada. Kemudian bersama kolaborator atau mitra, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan perhatian yang dicurahkan pada perilaku guru yang terkait dengan upaya membantu siswa belajar dan perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan awal terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang ingin diperbaiki dituangkan dalam bentuk catatan-catatan lapangan lengkap yang menggambarkan dengan jelas cuplikan atau episode proses pembelajaran dalam situasi yang akan ditingkatkan atau diperbaiki. Kemudian catatan-catatan lapangan tersebut dicermati bersama untuk melihat masalah-masalah yang ada dan aspek-aspek apa yang perlu ditingkatkan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

2. Tindakan (Acting)

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan. PTK didasarkan atas pertimbangan teoritis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan PBM optimal.

3. Observasi (Observing)

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pandangan dan 33 pikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses kinerja PBM.

4. Refleksi (Reflection)

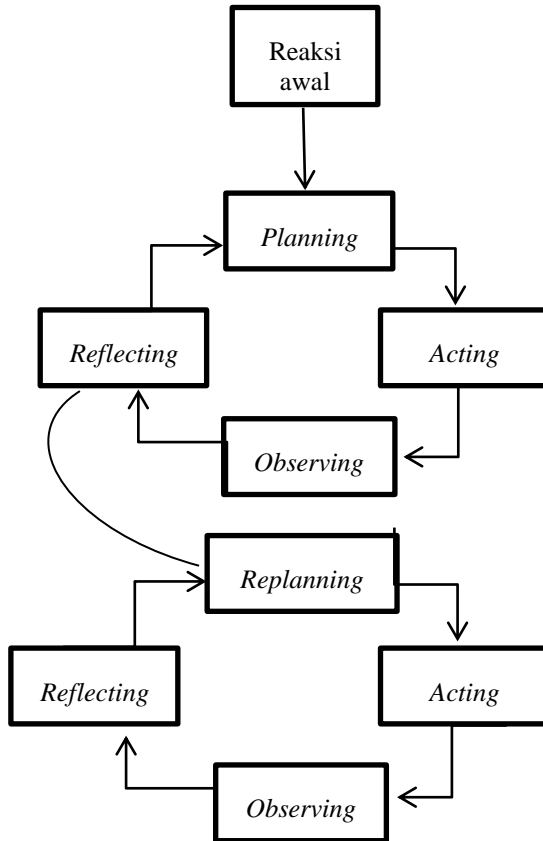
Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi di antara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

Berikut merupakan bentuk visualisasi siklus peneltain tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggrat.

Wina Iswanti, 2018

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Siklus Model adaptasi dari Kemmis dan Taggart dalam (Kunandar,2012)

Siklus di atas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Di dalamnya terdiri dari dua siklus.

B. Lokasi, dan Partisipan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III di salah satu SD Negeri di di Jalan Pajagalan No.58, Kecamatan Astana Anyar Kota Bandung. Karakteristik sekolah yang peneliti jadikan sebagai

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lokasi penelitian mempunyai empat kelas pada setiap tingkatannya, kecuali kelas 2 hanya terdiri dari 3 kelas. Sehingga jumlah kelas ada 63 kelas.

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian mempunyai ruang bermain bebas yang cukup luas, ruang guru yang cukup luas, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang dapur, ruang perpustakaan, ruang UKS, sudut penyimpanan, kantin, masjid, kamar penjaga, satu kamar mandi bagi guru, 4 kamar mandi, 2 kamar mandi bagi putra, 2 kamar mandi bagi putri.

Tempat yang dijadikan lokasi penelitian berada di tengah kota. Lokasi penelitian berdekatan dengan SMPN 25 Bandung, dan SMK Frovita. Lokasi penelitian tidak terlalu berdekatan dengan rumah-rumah penduduk.

2. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi subjek nya adalah siswa siswi kelas III B di salah satu SDN di kecamatan Astana Anyar tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 31 dengan jumlah perempuan sebanyak 16 orang dan laki-laki sebanyak 15 orang. Karakteristik siswa nya sangat aktif pada saat belajar . Kemampuan mereka dalam menghitung perkalian juga cukup rendah dilihat dari hasil belajarnya masih banyak siswa siswi yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah.

C. Faktor-faktor yang Diteliti

Terdapat beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Faktor pertama yang diteliti yaitu mengenai pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Media Kartu Bilangan pada saat mengerjakan soal-soal matematika mengenai perkalian. Selain itu, faktor lain yang diteliti yaitu Hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran Kartu Bilangan dalam materi perkalian pada pembelajaran Matematika.

D. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti adalah.

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Lembar Observasi atau Pengamatan

Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan tahapan Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Bilangan dalam pembelajaran Matematika materi Perkalian. Hal-hal yang diamati meliputi aktivitas guru, aktivitas siswa, sumber belajar, dan evaluasi media pembelajaran Kartu Bilangan.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan oleh peneliti untuk mencatat temuan-temuan lain yang tidak terdapat pada lembar observasi terkait dengan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran Kartu Bilangan.

3. Instrumen Tes

Tes tertulis akan dilakukan pada setiap siklus dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Tes tulis ini digunakan untuk mengukur Hasil Belajar Perkalian pada mata pelajaran Matematika materi perkalian.

4. Instrumen Evaluasi Media

Selain menganalisis penggunaan media berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran, media pembelajaran juga dievaluasi oleh observer. Berikut ini merupakan instrumen evaluasi media pembelajaran,

Tabel 3.1
Instrumen Evaluasi Media Visual

No	Aspek	Kriteria	Skor			
			4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan konten	Media visual diam sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				
		Ketepatan informasi materi yang disampaikan				
2	Aktual dan	Gambar yang ditampilkan				

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	faktual	memperhatikan ketepatan waktu (menghindari unsur-unsur yang sudah usang)
3	Sesuai dengan perkembangan peserta didik	Media visual diam yang disajikan menumbuhkan perhatian dan interaksi siswa Sesuai dengan karakteristik siswa Media visual melibatkan kegiatan siswa Media visual diam mudah digunakan oleh siswa
4	Mewakili keragaman budaya	Sesuai dengan budaya lokal (Indonesia) atau lingkungan sekitar siswa
5	Kualitas produksi yang baik	Mengkonkritkan yang abstrak dan menyederhsiswaan yang rumit Komposisi gambar yang ditampilkan Keterpaduan warna yang sesuai dengan objek aslinya Gambar dan tulisan memperhatikan skala gambar yang jelas dan dapat terlihat oleh siswa Kualitas teknis gambar dan ketahanannya Efektif dan efisien penggunaannya dalam mencapai tujuan pembelajaran

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengolahan data secara kuantitatif dilakukan terhadap variabel hasil belajar Perkalian dengan menggunakan Kartu Bilangan. Analisis data hasil belajar perkalian dilakukan menggunakan teknik rerata dan persentase ketuntasan berdasarkan KKM. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (mean)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya Subjek (jumlah siswa)

(Arikunto. 2010, hlm. 23)

Rumus presentase belajar siswa yaitu:

$$KBS = \frac{\sum S \geq 75}{N} \times 100\% , \text{ (Arikunto. 2010, hlm. 24)}$$

Keterangan :

KBS = Ketuntasan Belajar Siswa

$\sum S \geq 75$ = Jumlah siswa yang mendapat nilai sama atau lebih besar dari 75

N = Jumlah keseluruhan siswa

100% = Bilangan tetap

Adapun kriteria peningkatan hasil belajar perkalian siswa dalam % adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa (Agip. 2006, hlm. 41)

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
> 80	Sangat Tinggi
60-79	Tinggi

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

40-59	Sedang
20-39	Rendah
< 20	Sangat Rendah

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini mengikuti model Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dimulai dari observasi pada minggu ke empat bulan Februari sampai minggu pertama bulan Maret. Setelah observasi, peneliti melakukan penulisan proposal dari minggu ke 2 bulan Maret hingga minggu ke 4 bulan Maret, peneliti juga melakukan pengajuan proposal. Penelitian ini dimulai pada minggu ke 2 bulan April. Penelitian ini diprediksi dilakukan dalam 2 siklus. Siklus pertama dirancang untuk dilaksanakan (6x35) mengikuti pembelajaran seperti biasa yaitu pembelajaran tematik, dan untuk siklus kedua juga dilaksanakan dalam (6x35). Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis yang diperoleh siswa dalam hasil belajar perkalian sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal perkalian. Dari sini akhirnya penulis menyusun prosedur pelaksanaan PTK yang ditempuh dalam tindakan siklus I sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah menyiapkan kelengkapan pra pelajaran yang meliputi kegiatan berikut ini:

1. Menyusun jadwal tindakan
2. Mengajukan permohonan izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.
3. Menyusun RPP tematik, yang didalamnya terdapat pelajaran Matematika dengan materi perkalian.

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kondisi belajar, selama pembelajaran berlangsung.
5. Menyiapkan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran
6. Membuat alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.
7. Mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada Guru Pamong dan kepada Dosen Pembimbing.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Memberikan Lembar Observasi kepada observer untuk diisi.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran temati terpadu dengan menerapkan media pembelajaran kartu bilangan.
3. Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data hasil belajar siswa tentang Perkalian pada muatan pelajaran Matematika dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan media pembelajaran Kartu Bilangan.
4. Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
5. Diskusi dengan pengamat dan wali kelas untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Pemantauan atau Observasi

Pada kegiatan observasi ini akan dilakukan oleh 3 observer. 2 observer yaitu teman sejawat, dan satunya lagi yaitu guru pamongnya atau wali kelas. Observer akan mengamati pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan yang diamati adalah mengenai proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, dan juga observer akan mengamati mengenai penggunaan media itu sendiri dengan mengevaluasi media di akhir pembelajaran.

d. Refleksi

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada setiap akhir siklus dilakukan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan observer. Refleksi ini dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi selama tindakan dilakukan. Terdapat beberapa hal yang dilakukan sata refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis temuan observer pada saat pelaksanaan tindakan
- 2) Mendiskusikan kelemahan guru dan mencari solusi agar ada perubahan pada siklus II
- 3) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan media kartu bilangan, terutama pada muatan pembelajaran matematika materi perkalian dengan menggunakan media pembelajaran kartu bilangan.
- 4) Melakukan refleksi terhadap hasil belajar siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1. Menganalisis kelemahan pada siklus I untuk dijadikan perbaikan agar tidak terulang pada saat pelaksanaan siklus II
2. Menetapkan sub tema yang lebih kompleks dari materi pada siklus I
3. Membuat RPP dengan memperhatikan Refleksi pada siklus I
4. Menyiapkan media pembelajaran kartu bilangan dengan tampilan baru, refleksi dari pembelajaran pada siklus I
5. Merancang kegiatan yang lebih variatif dan membuat LK lebih menarik.
6. Menyiapkan instrumen test siklus II
7. Menyiapkan Lembar Observasi bagi pengamat.

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada siklus I.
2. Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan hasil belajar perkalian muatan mata pelajaran matematika.

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mencatat dan merekan semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.

c. Pemantauan atau Observasi

Pada kegiatan observasi ini akan dilakukan oleh 3 observer. 2 observer yaitu teman sejawat, dan satunya lagi yaitu guru pamongnya atau wali kelas. Observer akan mengamati pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Kegiatan yang diamati adalah mengenai proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, dan juga observer akan mengamati mengenai penggunaan media itu sendiri dengan mengevaluasi media di akhir pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II ini, hasil belajar siswa terutama pada muatan mata pelajaran matematika dengan penerapan media pembelajaran kartu bilangan dapat meningkat.

G. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan observasi lalu dicek dengan wawancara.

Wina Iswanti, 2018

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3 SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan mendiskusikan data hasil penelitian yang masih bersifat sementara kepada teman sejawat. Melalui diskusi ini diharapkan akan mendapat banyak pertanyaan dan saran yang membangun. Pertanyaan yang berkenaan dengan data yang belum terjawab, maka peneliti akan kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian diharapkan data yang diperoleh akan semakin lengkap.

Wina Iswanti, 2018

*UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PERKALIAN BILANGAN ASLI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BILANGAN PADA SISWA KELAS 3
SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu